

## 1. PENDAHULUAN

Semakin berkembangnya teknologi informasi membawa dampak bagi berbagai aspek kehidupan serta membawa banyak manfaat bagi pengguna teknologi informasi,[1] teknologi di zaman ini sudah merambah ke semua kalangan tidak hanya di Perusahaan besar namun sudah merambah di usaha mikro menengah.

Di toko Ayuri Homedress, masih melakukan pencatatan manual pada absensi dan penggajian karyawan, hal ini sering menimbulkan ketidak efisienan waktu serta kesalahan perhitungan absensi dan penggajian karyawan. Di tengah adopsi teknologi yang semakin maju dan baik, sayangnya masih ada sebuah usaha yang telah memiliki banyak karyawan yang belum memanfaatkan sebuah sistem ini [2].

Pada sektor pertokoan yang memiliki banyak karyawan seperti pada toko Ayuri Homedress pasti memerlukan sistem yang dapat memmanagement karyawannya dengan baik, management karyawan dengan cara manual masih memiliki banyak kekurangan seperti kehilangan data, *human eror*, dan efektifitas yang kurang baik [3], maka dibutuhkan sebuah sistem yang dapat memmanagement karyawan. Disistem ini pemilik toko dapat memantau semua data karyawan mulai dari identitas karyawan, lokasi absensi karyawan, foto absensi karyawan, gaji karyawan setiap bulan, dan jadwal lembur karyawan.

Dalam hal ini metode *Geolocation* bisa sangat efektif digunakan pada sistem absensi karyawan pada toko Ayuri Homedress, Seperti pada penelitian sebelumnya yaitu pada penelitian yang dilakukan oleh Tresnawati dkk, yang berjudul Aplikasi Absensi Dengan Metode Geolocation Berbasis Web (Studi Kasus: PT. Codepolitan Integrasi Indonesia) penelitian tersebut hanya menggunakan deteksi lokasi saja, tanpa menggunakan radius sehingga masih ada kecurangan jika tidak ada fitur radius [4]. Sehingga metode *Geolocation* dengan radius yang akan penulis terapkan dapat berperan penting dalam mengelola keaktifan karyawan dan kedisiplinan karyawan, karena jika karyawan berada di luar lokasi radius maka tidak dapat melakukan absensi.

Untuk memaksimalkan sistem management karyawan maka ditambahkan juga fitur penggajian pada sistem fitur ini sangat penting karena dapat memudahkan pemilik toko dalam mengelola gaji karyawan setiap bulannya, sistem lembur juga terdapat pada website ini karena tidak mungkin dalam pekerjaan tidak ada lembur oleh karena itu ditambahkan opsi lembur pada fitur ini dan dapat menetapkan gaji perjam [5].

Penelitian yang telah dilakukan [6] dengan judul Rancang Bangun Sistem Informasi Absensi Karyawan Berbasis Website. Pengembangan web absensi ini menggunakan metode waterfall dan menggunakan diagram UML (*Unified Modelling Language*) yaitu *use case diagram*, *activity diagram*, *deployment diagram*, *component diagram*, namun web ini masih ada sedikit kelemahan karena tidak mencantumkan lokasi sehingga karyawan bisa memanipulasi absensi.

Penelitian selanjutnya yang dilakukan [7] dengan judul Rancang Bangun Sistem Informasi Absensi Karyawan Online, studi kasus pada CV Cahaya Toner. Metode dalam pembuatan aplikasi ini menggunakan metode *Waterfal* dan *framework* yang digunakan adalah *codeigniter*, penelitian ini bertujuan untuk meminimalisir resiko *human eror*, efisiensi proses absensi, pencarian data absensi, dan perhitungan rekap absensi dengan mudah. Namun sistem ini masih memiliki kekurangan fitur yaitu fitur penggajian dan tidak ada fitur deteksi lokasi, sehingga pemilik belum bisa melakukan perhitungan gaji secara otomatis dan karyawan dapat memanipulasi absensi.

Berdasarkan Penelitian ini dapat disimpulkan bahwa penggunaan *Geolocation* pada aplikasi absensi dengan menggunakan radius tertentu dapat membuat karyawan lebih tertib dan mempermudah pemilik toko dalam mengelola kehadiran karyawan [8]. Sistem penggajian dalam aplikasi ini sangat efektif digunakan karena dapat mengakumulasi gaji karyawan berdasarkan absensi dan jam lembur, sehingga pemilik toko tidak repot dalam perhitungan gaji setiap karyawan.